

Pengaruh Metode *Role Playing* terhadap Keterampilan Membaca Puisi di Sekolah Dasar

Oleh:

Ratih Sellavia

Ahmad Nurefendi Fradana

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April , 2024

Pendahuluan

Salah satu mata pelajaran yang bertujuan khusus dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa ialah Bahasa Indonesia. Pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih melatih siswa untuk berbahasa Indonesia dalam berkomunikasi wujud tertulis maupun lisan dengan baik dan tepat sebagai salah satu keterampilan berkomunikasi menunjang kebutuhan abad 21 (Supena et al, 2021). Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar secara khusus menekankan pada empat keterampilan berbahasa yaitu : keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan berbicara dan salah satunya keterampilan membaca (Darmuki 2020). Selain itu, (Claudia 2020) pengetahuan tentang sastra juga perlu diketahui oleh siswa. Salah satu dari keterampilan berbahasa di sekolah dasar yang harus sangat diperhatikan ialah keterampilan membaca puisi.

Puisi merupakan genre sastra hasil renungan penyair yang dikemas dengan indahnya bahasa. Puisi ialah karya hasil renungan perasaan seorang penyair menggunakan kata-kata estetik yang menarik pembaca, sehingga pembaca dapat mengerti perasaan seorang penyair di dalam puisinya. (Triyono 2021) menyebut bahwa puisi merupakan bentuk karya sastra kaya akan sebuah makna, apabila cara penyampaian tersebut tidak tuntas makna puisi tersebut tidak dapat tersampaikan keseluruhannya.

Pendahuluan

(Afriansyah et al, 2020) mengartikan membaca sebagai aktivitas tanggap pembaca dimana tulisan menjadi objeknya, Saat kegiatan membaca berlangsung pembaca berusaha mengerti informasi yang dituangkan oleh penulis baik tersurat maupun tersirat.

Tujuan dari pembelajaran membaca puisi di sekolah dasar yaitu : 1) siswa dapat membawakan puisi tersebut dengan sangat ekspresif, 2) mengandalkan pemikiran imajinatif, dan 3) mampu memikat daya tarik kuat serta makna puisi dapat tersampaikan. Dari tujuan membaca puisi tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan jika pembelajaran membaca puisi tidak lepas dari kemampuan membaca yang baik.

(Fika, et al, 2019) menurutnya bermain peran menuntut imajinasi siswa bekerja membayangkan seolah dirinya di masa lampau pernah terjadi atau masa depan belum diketahui sesuai dengan skenario yang telah ditentukan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Adapun, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode *role playing* terhadap keterampilan membaca puisi di sekolah dasar.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Dalam bukunya, Sugiyono (2022) mengartikan metode kuantitatif sebagai metode penelitian dimana filsafat positivisme sebagai landasan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, Proses mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, analisis data penelitian bersifat statistik atau kuantitatif bertujuan untuk mengujikan hipotesis yang diterapkan. Hipotesis kemudian di uji berdasarkan pemerolehan data dari lapangan. Menurut Sugiyono (2022) penelitian eksperimen merupakan penggunaan penelitian untuk mengetahui hasil atau pengaruh dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu dalam kondisi terkendali. Penelitian ini menggunakan *Pre-Exsperimantal Design* jenis eksperimen ini *One Grup Pretest-Posttest Desingn*. Populasi siswa di SD Negeri Gedangan Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo Tahun Pelajaran 2023/2024 pada kelas IV B yang berjumlah 20 Siswa, diawali dengan pretest lalu diberikan treatment atau obat setelah itu posttest dan di uji validitasnya menggunakan statistika uji-T Paired Sampel T-Test menggunakan SPSS 26.

Hasil

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval				
					Mean	Lower			
Pair 1	-PreTest Membaca Puisi -PostTest Membaca Puisi	-18.250	8.078	1.806	-22.031	-14.469	-10.104	19	.000

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan hasil data uji hipotesis menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan signifikansi setelah dilakukannya sebuah treatment. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *metode role playing* terhadap keterampilan membaca puisi siswa

Temuan Penting Penelitian

- Pertemuan I siswa mendengarkan pemaparan materi puisi oleh guru disini masih banyak siswa yang belum mengenal lafal, intonasi, *gesture*, dan ekspresi sebagai cara membaca puisi dengan tepat lalu ketika diminta untuk membacakan puisi di depan kelas masih banyak yang malu-malu apabila tidak ditunjuk guru, Pada saat *pretest* membaca puisi Guruku oleh Erna Hariza Maftuhah hampir semua siswa tidak memedulikan sebuah intonasi berupa tinggi rendah dan keras lembut suara, pelafalan kata, ekspresi dan *gesture* sehingga puisi yang dibacakan siswa masih monoton, Ekspresi wajah maupun gerakan tubuh yang tidak sesuai karena kurangnya penghayatan dan kurangnya rasa kepercayaan diri pada siswa. Rata-rata nilai yang diperoleh 63,4 tidak mencapai KKM (Kriteria ketuntasan Minimal) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 75, 16 siswa dikatakan tidak tuntas dan 4 siswa dikatakan tuntas.
- Pertemuan II guru memberi pemahaman serta mengajak siswa untuk *role playing*. perlakuan atau *treatment* ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan imajinatif, penghayatan, gerak tubuh serta pelafalan. Siswa berdiskusi menyusun naskah serta menentukan peran tokoh untuk ditampilkan di depan kelas. Siswa sangat antusias ketika memperagakan tokoh tersebut dalam bermain peran. Pemberian *posttest* dengan puisi Untukmu Guru Oleh I Kadek Agus Sudiandika siswa membaca puisi sesuai berdasarkan pelafalan, intonasi, *gesture*, ekspresi serta kepercayaan diri siswa meningkat. Berdasarkan lembar penilaian guru diperoleh hasil rata-rata nilai 81,7 mencapai kkm dengan nilai tertinggi 95 terendah 75 sehingga siswa tuntas.

Manfaat Penelitian

Menurut (Sukma 2019) manfaat membaca puisi di sekolah dasar tidak jauh beda dengan manfaat pembelajaran membaca puisi yaitu : a) Dengan membaca puisi dapat mengarahkan bentuk kepribadian berbahasa dimana yang biasanya siswa berbahasa daerah sesuai kebiasaan saat membaca puisi pola bahasa menjadi terarah, b) Melatih siswa berimajinasi membayangkan suatu makna dari setiap kata puisi, c) Siswa dapat menggambarkan peristiwa kehidupan manusia dan suasana lingkungannya, d) Mampu mengespresikan emosi dan perasaan dari makna puisi, dan mampu menggali kreatifitas berbicara siswa di depan umum

Bermanfaat untuk mengetahui seberapa pengaruh metode tersebut dalam membaca puisi

Referensi

- Supena and A. Hariyadi, “The Influence of 4C (Constructive , Critical , Creativity , Collaborative) Learning Model on Students ’ Learning Outcomes,” vol. 14, no. 3, pp. 873–892, 2021.
- Darmuki, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19,” *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 6, no. 2, pp. 655–661, 2020, doi: 10.31949/educatio.v6i2.687.
- Claudya, “PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA Sukristin 1 , Indri Claudya 2,” vol. 8, no. 1, pp. 1–11, 2020.
- Y. D. K. Sari, L. Chamisijatin, and B. Santoso, “Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas Iv Dengan Model Demonstrasi Didukung Media Video Pembelajaran Di Sdn 1 Sumbersari Kota Malang,” *Refleks. Edukatika J. Ilm. Kependidikan*, vol. 9, no. 2, 2019, doi: 10.24176/re.v9i2.3181.
- A. Triyono, “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa SDN Pacing,” *J. Educ.*, vol. 7, no. 4, pp. 1344–1349, 2021, doi: 10.31949/educatio.v7i4.1464.

Referensi

- U. A. Dahlan, F. Afriansyah, and P. Gusti, “Keterampilan membaca puisi siswa sebuah modifikasi teknik membaca puisi Jose Rizal Manua,” vol. 40, no. 1, pp. 29–38, 2020.
- R. B. P. Fatimah, Dede Siti, Siti Halimah Sadiyah, “Analisis Makna Pada Puisi ‘Kamus Kecil’ Karya Joko Pinorbo Menggunakan Pendekatan Semiotika,” *Pendidik. dan Bhs. Sastra Indoneisa*, vol. 2 Nomor 5, no. September, p. 6, 2019.
- D. U. Hasanah, F. Achsani, and I. S. Akbar Al Aziz, “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Puisi-Puisi Karya Fadli Zon,” *KEMBARA J. Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 5, no. 1, p. 13, 2019, doi: 10.22219/kembara.vol5.no1.13-26.
- E. Sukma, “Literasi Membaca Puisi Guru SD,” *J. Inov. Pendidik. Dan Pembelajaran Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 1, p. 65, 2019, doi: 10.24036/jippsd.v3i1.106325.
- S. L. Hanif, “Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Eksperimentasi Model Circ Bermedia Video Pembacaan Puisi Pada Siswa Kelas V Sd 1 Tritis Jepara,” *KREDO J. Ilm. Bhs. dan Sastra*, vol. 2, no. 1, pp. 65–80, 2018, doi: 10.24176/kredo.v2i1.2784.

Referensi

- G. Collins, B. Winardy, and E. Septiana, “Social Sciences & Humanities Open Role , play , and games : Comparison between role-playing games and role-play in education,” *Soc. Sci. Humanit. Open*, vol. 8, no. 1, p. 100527, 2023, doi: 10.1016/j.ssaho.2023.100527.
- R. B. P. Fatimah, Dede Siti, SiS. Maria Ulfah and M. A. Budiman, “Keefektifan Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Kemampuan Berbicara,” *J. Lesson Learn. Stud.*, vol. 2, no. 1, pp. 83–91, 2019, doi: 10.23887/jlls.v2i1.17324.
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, 2022.

